



PENGARUH PERSEPSI DAN PREFERENSI TERHADAP  
KEPUTUSAN MEMAKAI ALAT PEMBAYARAN  
MENGUNAKAN KARTU (APMK)  
(Studi pada Mahasiswa Perbankan  
Syariah IAIN Padangsidimpuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

SYAFITRI VERA LITA  
NIM: 17 401 00079

PEROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH PERSEPSI DAN PREFERENSI TERHADAP  
KEPUTUSAN MEMAKAI ALAT PEMBAYARAN  
MENGUNAKAN KARTU (APMK)  
(Studi pada Mahasiswa Perbankan  
Syariah IAIN Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH:**

**SYAFITRI VERA LITA  
NIM: 17 401 00079**

Pembimbing I

**Dr. Rukiah Lubis, M.Si  
NIP. 19760324200642002**

Pembimbing II

**H. Ali Hardana, S. Pd. M.Si  
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. SYAFITRI VERA LITA  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 04 Februari 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SYAFITRI VERA LITA yang berjudul "**Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Rukiah Lubis, M.Si  
NIP. 1976032400642002

**PEMBIMBING II**

  
H. Ali Hardana, S. Pd., M.Si  
NIDN. 2013018301

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAFITRI VERA LITA  
NIM : 17 401 00079  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04 Februari 2022

Saya yang Menyatakan,



**SYAFITRI VERA LITA**  
**NIM. 17 401 00079**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SYAFITRI VERA LITA

NIM : 17 401 00079

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 04 Februari 2022

Yang menyatakan,



SYAFITRI VERA LITA

NIM. 17 401 00079





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : SYAFITRI VERA LITA**  
**NIM : 17 401 00079**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI DAN PREFERENSI TERHADAP  
KEPUTUSAN MEMAKAI ALAT PEMBAYARAN  
MENGUNAKAN KARTU (Studi pada Mahasiswa Perbankan  
Syariah IAIN Padangsidempuan)**

**Ketua**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
**NIP. 198211162011012003**

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIP. 19831703 201801 2 001**

**Anggota**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
**NIP. 198211162011012003**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIP. 19831703 201801 2 001**

**Aliman Syahuri Zein, M.S.I.**  
**NIDN. 2028048201**

**Damri Batubara, M.A.**  
**NIDN. 2019108602**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di : Padangsidempuan**  
**Hari/Tanggal : Kamis / 24 Maret 2022**  
**Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB**  
**Hasil/Nilai : Lulus/ 73,75 (B)**  
**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,45**  
**Predikat : Sangat Memuaskan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan).**

**NAMA : Syafitri Vera Lita**  
**NIM : 17 401 00079**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 24 Maret 2022



**Dr. H. M. Harahap, S.HI., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Syafitri Vera Lita  
**Nim** : 17 401 00079  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)**

Peningkatan jumlah APMK beredar dibarengi juga dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga memicu masyarakat untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut terutama dalam melakukan transaksi. Namun, kemudahan yang kecanggihan teknologi dibidang perbankan masih belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat terutama untuk transaksi non-tunai. Hal ini dapat dilihat dari studi pendahulu yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan, dimana hanya sedikit mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas perbankan berupa APMK untuk bertransaksi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh persepsi dan preferensi terhadap keputusan memakai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi dan preferensi terhadap keputusan memakai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK).

Pembahasan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan dibidang Perbankan mengenai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan keputusan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Persepsi, Preferensi, Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), serta keputusan mahasiswa memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini 87 responden. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, statistik deskriptif, analisis pengukuran (*outer models*), analisis model struktural (*inner models*). Untuk pengolah datanya dilakukan dengan bantuan *Software Smart PLS (partial last square)* Versi 3.0.

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana masing-masing variabel memiliki nilai *path coefficients* 0,310 dan 0,328. Kemudian memiliki nilai t-statistik yang lebih besar dari t-tabel dengan signifikansi 10% ( $2,051 > 1,65$  dan  $3,508 > 1,65$ ) hal ini dapat dilihat dari *path model*.

**Kata Kunci:** APMK, Keputusan, Persepsi, Preferensi



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah Lubis, M.Si., Selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si., Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Basridan Ibunda tercinta Masitoh yang telah membimbing dan selalu mendo'akan tiada henti-hentinya, yang paling berjasa dalam kehidupan peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material, serta berjuang demi kesuksesan dan cita-cita kami anak-anaknya, hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah motivator bagi peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti.
8. Untuk Abang dan Adik-adiknya tersayang Syahrizal Masri, Sri Maharani, Sulis Tia Rahmi, dan Muhammad Fajar Siddik, Serta Kakak Ipar saya Sumi yang selalu menyemangati dan menemani saya sekaligus tempat ku bercerita bagaimana supaya selalu berusaha berdoa dan sabar selama mengerjakan skripsi ini.
9. Untuk sahabat-sahabat ku tersayang Annisa Anny Pane, Ade Ariani, Rahmadani, S.E, Evita Sari, S.E, Aulia Rahman Ritonga, Maisaroh Munthe, Muliansyah Hasibuan, Ridho Fadillah Munthe, Venny Alviani, S.E, dan Devi Dimah Miftahul Jannah, yang menjadi teman semasa perkuliahan serta sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini, serta Yanda Yuliana Silain, Meliana Sinaga dan kak Muna Hayati, yang selalu memberikan motivasi dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa

dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga peneliti peneliti dapat menyelesaikan dengan baik.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan Perbankan Syariah 2 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, terutama sahabat saya Suswita Sari, S.E, Nur Adelina Matondang, Rivaldo Lubis, Dicky Joanli. Teman-teman seperjuangan kelompok KKL Batu Tunggal, serta teman-teman dan adik-adik IMLUPAS tersayang, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar S.E, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti Amin ya robbalal'amin.

Padangsidempuan, Februari 2022  
Peneliti

**SYAFITRI VERALITA**  
**NIM. 17 401 00079**

## PEDOMAN TRANSLERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof



ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ۖ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAGTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	10
1. Keputusan .....	10
a. Teori Pengambilan Keputusan .....	10
b. Peroses Pengambilan Keputusan .....	11
c. Fator-fator yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan .....	12
2. Alat Pembayaran .....	12
a. Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).....	13
b. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) yang Membahas Tentang <i>Syariah Card</i> .....	14
c. Jenis Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) .....	16
3. Persepsi .....	17
a. Pengertian Persepsi .....	17
b. Proses Persepsi.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi persepsi.....	20
4. Preferensi ..	22



a. Pengertian Preferensi.....	22
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi preferensi.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis .....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	34
2. Sampel.. .....	36
D. Sumber Data .....	36
1. Data Primer .....	37
2. Data Sekunder .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
1. Analisis Deskriptif .....	41
2. Analisis Jalur .....	41
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	41
a. Uji Validitas.....	42
b. Uji Reliabilitas .....	43
4. Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Models</i> ) .....	43
a. <i>Convergent Validity</i> .....	43
b. <i>Discriminant Validity</i> .....	43
c. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	44
d. <i>Composite Reability</i> .....	44
5. Analisis Model Struktural ( <i>Inner Models</i> ).....	44
a. R-Square .....	44
b. F-Square .....	44
c. Q-Square.....	44
6. Uji Hipotesis.....	45

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan.....	47
1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan .....	47
2. Visi dan Misi, dan Tujuan IAIN Padangsidimpuan .....	49
3. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah.....	50
4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	51
B. Gambaran Umum Responden .....	52

C. Analisis Deskriptif.....	54
D. Uji Validitas dan Realibilitas .....	55
1. Uji Validitas .....	55
2. Uji Reliabilitas.....	55
E. Interpretasi Hasil Data.....	56
1. Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Models</i> ) .....	56
2. Analisis Model ( <i>Inner Models</i> ) .....	61
3. Pengujian Hipotesis .....	64
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
G. Keterbatasan Penelitian .....	68

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel .....	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel III.1 Data Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan .....	34
Tabel III.2 Penetapan Tabel Alternatif Atas Jawaban Angket .....	38
Tabel III.3 Kisi-kisi Angket Tentang Minat Mahasiswa Memakai APMK.....	38
Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Tentang Persepsi .....	39
Tabel III.5 Kisi-kisi Angket Tentang Preferensi .....	39
Tabel IV.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.....	51
Tabel IV.2 Tahun Ajaran .....	52
Tabel IV.3 Jenis Kelamin.....	52
Tabel IV.4 Lama Memakai APMK .....	53
Tabel IV.5 Analisis Statistik Deskriptif .....	54
Tabel IV.6 Uji Validitas .....	55
Tabel IV.7 Uji Reliabilitas .....	55
Tabel IV.8 Hasil <i>OuterLoading</i> .....	59
Tabel IV.9 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> .....	60
Tabel IV.10 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	61
Tabel IV.11 Hasil <i>Composite Reliability</i> .....	62
Tabel IV.12 Hasil R-square dan R-square <i>Adjusted</i> .....	63
Tabel IV.13 Hasil F-square .....	63
Tabel IV.14 Hasil Q-square.....	64
Tabel IV.12 Hasil Pengujian <i>Path Coefficients</i> .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Jumlah APMK Beredar Agustus-Desember Tahun 2020.....	3
Gambar II.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	31
Gambar IV.1 Hasil Desain Model dan Inpit Data .....	57
Gambar IV.1 Hasil Desain Model dan Inpit Data II.....	58





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berlangsung sampai saat ini memberikan kemudahan-kemudahan bagi manusia. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin canggih, menjadikan gaya hidup warga serta sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi yang terus berubah-ubah. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran perlahan menggantikan peran uang tunai sebagai alat pembayaran jadi pembayaran non tunai yang lebih efisien dan murah.<sup>1</sup>

Sistem pembayaran merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian terutama untuk memastikan supaya terlaksananya transaksi pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat/ warga dan dunia usaha. Transaksi non tunai (*less cash*) saat ini berkembang dan perlahan menggantikan sistem pembayaran tunai (*cass*).<sup>2</sup> Budaya *cashless society* sendiri didukung oleh program yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014, yang dimana programnya berupa “Gerakan Nasional Non Tunai” dalam siaran pers No.16/58/Dkom oleh Bank Indonesia. Salah satu sistem pembayaran non tunai adalah dengan menggunakan kartu, atau yang sering disebut dengan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu

---

<sup>1</sup> Didin Elok Prasetio, imam Mukhlis dan Agung Haryanto, “Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang”, *Jurnal JESP*, Vol.7 No. 1, Maret 2015, hlm. 75.

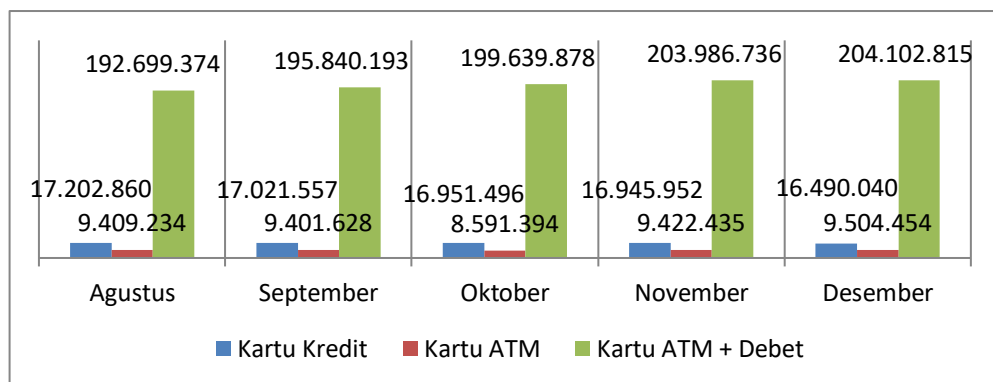
<sup>2</sup> Vadilla Mutia Zahara, “Analisis Hubungan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Terhadap Permintaan Uang Tunai Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 14 No. 2, Februari 2018, hlm. 9.

(APMK). Saat ini alat pembayaran non tunai berupa APMK semakin sering digunakan oleh masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi.<sup>3</sup>

Perbankan mengenalkan teknologi melalui kartu pembayaran di antaranya ialah kartu ATM (*Automatic Teller Matchin*), kartu kredit, dan kartu debit. Hal ini dikarenakan penggunaan kartu pembayaran dianggap lebih praktis dan efisien dibandingkan membayar dengan menggunakan uang tunai. Selain praktis dan efisien, penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) juga dapat lebih menghemat waktu dalam melakukan pembayaran.

Bank Indonesia dalam PBI APMK No.1111/PBI/2009 sebagai mana telah diubah dengan PBI No.14/2/PBI/2012 tentang penyelenggaraan kegiatan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu: Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) adalah alat pembayaran yang berupa kartu kredit, kartu *automatic teller machin* (ATM), dan kartu debit.<sup>4</sup>

Gambar I.1  
Jumlah APMK beredar Agustus-Desember Tahun 2020



Sumber: Bank Indonesia (data diolah)

<sup>3</sup> Silka Vania Sabrina, "Pengaruh Transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Terhadap Variabel Makro Ekonomi", *Jurnal Prosiding Ilmu Ekonomi*, Vol. 3 No. 1, hlm. 54.

<sup>4</sup> <https://bi.go.id> diakses pada 22 Agustus 2021 pukul 14:00 WIB.

Dari gambar grafik APMK beredar dapat dilihat jumlah APMK yang beredar memiliki kenaikan serta penurunan. Perkembangan jumlah penggunaan transaksi pembayaran non tunai yang semakin bertambah, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang beredar di Indonesia dimana setiap bulannya mengalami peningkatan serta penurunan. Peningkatan jumlah APMK yang beredar juga dibarengi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga memicu masyarakat untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut terutama dalam melakukan transaksi.

Namun, perkembangan dan kemudahan yang diberikan oleh pihak perbankan dalam melakukan transaksi/ pembayaran dengan adanya Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) tidak sepenuhnya digunakan oleh nasabah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat atau nasabah yang lebih suka melakukan pembayaran/ transaksi secara tunai (menggunakan uang) dibandingkan dengan memanfaatkan fasilitas non tunai yang telah disediakan oleh pihak perbankan.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017-2018 terkait dengan persepsi dan preferensi mereka terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dalam melakukan transaksi non tunai.

Dari hasil penyebaran angket yang telah peneliti lakukan kepada 30 orang mahasiswa terkait dengan transaksi non tunai. Terdapat 25 orang mahasiswa yang memiliki fasilitas APMK berupa kartu ATM, tetapi hanya 10 orang saja yang memakai APMK untuk bertransaksi, serta 5 orang sisanya belum menggunakan dan belum memiliki fasilitas APMK.<sup>5</sup>

Menurut Abdul Khakim dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kelompok preferensi terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) menyatakan bahwa “persepsi kemudahan dapat berpengaruh terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)”.<sup>6</sup>

Persepsi kemudahan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dikarenakan semakin besarnya anggapan bahwa masyarakat menggunakan APMK pembayaran yang akan dilakukan akan lebih mudah jika dibandingkan dengan membayar menggunakan uang tunai, dan dapat mempengaruhi masyarakat untuk mengganti alat pembayaran dari uang tunai menjadi bentuk kartu.

Sedangkan menurut Andreas Kurnia Adi Prabowo dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Pembayaran Non-Tunai

---

<sup>5</sup> Hasil penyebaran angket yang diberikan Kepada 30 Orang Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Angkatan Tahun 2017 serta Tahun 2018, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 16:30 WIB.

<sup>6</sup> Abdul Khakim, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Klompok Preferensi Terhadap Alat Pembayran Menggunakan Kartu (APMK) (studi kasus Masyarakat Kabupaten Gorontalo)”, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2016, hlm. 2-3.

menyatakan bahwa “persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan (*intention to use*).<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang diatas yaitu:

1. Kemajuan teknologi informasi dibidang perbankan belum sepenuhnya dimanfaatkan mahasiswa dalam bertransaksi salah satunya yaitu Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).
2. Berkembangnya jumlah penggunaan transaksi non tunai dapat dilihat dari jumlah APMK beredar.
3. Banyaknya mahasiswa yang masih memilih melakukan transaksi secara langsung/ menggunakan uang tunai.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memutuskan untuk membuat batasan atas masalah yang akan diteliti:

1. Pengaruh persepsi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidempuan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

---

<sup>7</sup> Andreas Kurnia Adi Prabowo, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)”, *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negeri Yogyakarta*, 2015, hlm. 3.



2. Pengaruh preferensi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang ditentukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan masing-masing keterangan dari variabel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independence variable*) dan variabel terikat (*dependence variable*).

Tabel I.1  
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Keputusan Memakai APMK (Y)	Suatu hasil pemecahan masalah yang diharapkan dengan pilihan-pilihan untuk memberikan jawaban atau pertanyaan dengan disertai perasaan puas dan senang. <sup>8</sup>	1. Dorongan dari diri sendiri 2. Faktor emosional 3. Pengalaman	Ordinal
2.	Persepsi (X <sub>1</sub> )	Persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. <sup>9</sup>	1. Perhatian 2. Pemahaman	Ordinal
3.	Preferensi (X <sub>2</sub> )	Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai. <sup>10</sup>	1. Rasa lebih suka 2. Kepentingan 3. Keamanan	Ordinal

<sup>8</sup> Abdul Rahman dan Muhbin, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2024), hlm. 134.

<sup>9</sup> Asriri, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Purwokerto: Pena Perseda, 2020), hlm. 50.

<sup>10</sup> Ahmad Hundri, *Badai Politik Uang Dalam Demokrasi Lokal*, (Malang: Cita Intrans Selaras, 2020), hlm. 54.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Persepsi terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)?
2. Apakah terdapat pengaruh Preferensi terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).
2. Untuk mengetahui pengaruh preferensi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan, pengetahuan serta bukti empiris mengenai pengaruh persepsi dan preferensi terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) terhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah.

## 2. Bagi Institut IAIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan khususnya di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, serta menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki persamaan dengan judul penelitian ini.

## 3. Bagi Mahasiswa

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perbankan dalam pemanfaatan teknologi keuangan berupa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dalam melakukan transaksi non tunai nantinya.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)”. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, dalam bab ini berisi tentang gambaran menyeluruh dengan ringkas sebagai pola dasar penulisan skripsi. Memuat pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori**, berisikan pembahasan mengenai teori mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Bab ini juga

menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan penelitian. Hipotesis atau hasil penelitian sementara yang dijabarkan untuk mendapatkan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset ke lapangan.

**BAB III Metode Penelitian**, dalam bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data serta teknik keabsahan data.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, dalam bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan-kumpulan data yang telah penulis peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

**BAB V Penutup**, dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat, padat dan jelas serta mencakup seluruh poin-poin penting yang terdapat dalam penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran-saran kepada pihak yang terlibat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Keputusan**

###### **a. Teori Pengambilan Keputusan**

Keputusan (*decision*) secara harfiah berarti memilih (*choose*), pilihan yang dimaksud disini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan. Seperti yang diungkapkan oleh Gito Sudirmo, dalam tulisan Kadek Suryani, dkk bahwa, keputusan berkaitan dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan.<sup>11</sup>

Menurut Drumond dalam tulisan Nurul Novia menyatakan keputusan adalah sebagai semua pilihan yang dapat diambil untuk memecahkan masalah dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan objektif serta saran-saran yang menentukan keuntungan dan kerugiannya masing-masing.<sup>12</sup>

Keputusan memakai merupakan proses pengintegrasian yang mengkombinasikan sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua

---

<sup>11</sup> Kadek Suryani, Kadek Dewi Indah Sri Laksemini dan Mateus Ximenes, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Nila Cakra, 2019), hlm. 123.

<sup>12</sup> Nurul Novia, *Pengaruh Literassi Keuangan Syariah dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Diponegoro*, Skripsi, 2020, hlm. 20.

atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya, hal ini dinyatakan oleh Nicklouse Christian Lempoy Silvy L Mandey Sjendy SR Loding dalam artikel ilmiah Citra Mega Pratiwi.<sup>13</sup>

Teori pengambilan keputusan merupakan teori-teori atau teknik-teknik atau pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam suatu proses pengambilan keputusan.<sup>14</sup> Jadi pengambilan keputusan adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyelesaikan sebuah masalah dengan cara tertentu agar dapat diterima oleh semua pihak dengan baik.

#### **b. Proses Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan merupakan suatu usaha yang rasional untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal dari fungsi perencanaan. Proses pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Penentuan masalah.
- 2) Analisis situasi.
- 3) Pengembangan alternatif-alternatif.
- 4) Analisis alternatif.
- 5) Pilihan alternatif yang paling baik.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Citra Mega Pratiwi, *Influence Of Perceived Usefulness, Perceived Risk, Perceived Ease Of Use On Decision To Use A Credit Card Bank BNI In Surabaya*, Artikel Ilmiah, 2016, hlm. 4.

<sup>14</sup> Ahmad Syaekhu, Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Gramedia, 2019), hlm. 23.

<sup>15</sup> Herso Anwar, "Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutumadrasah", *Nada Jurnal*, Vol.8 No. 1, 2014, hlm. 37.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Terry faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Hal yang berwujud atau pun tidak berwujud yang emosional maupun rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Setiap keputusan harus dapat dijadikan acuan untuk mencapai tujuan dari setiap keputusan yang berorientasi pada kepentingan pribadi.
- 3) jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah alternatif-alternatif untuk dibandingkan.
- 4) Pengambilan keputusan yang efektif teradang membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 5) Diperlukan pengalaman yang praktis untuk mendapatkan keputusan yang baik.
- 6) Setiap keputusan sebaiknya dikonsultasikan agar diketahui keputusan itu benar.
- 7) Setiap keputusan merupakan awal dari kegiatan berikutnya.<sup>16</sup>

## 2. Alat Pembayaran

Alat pembayaran atau yang lebih dikenal sebagai instrumen pembayaran terbagi menjadi dua macam yaitu instrumen pembayaran tunai dan instrumen pembayaran non tunai. Instrumen pembayaran

---

<sup>16</sup> Zahra Hayati, "Teori-teori Pengambilan Keputusan", *Artikel Ilmiah*, 2019, hlm. 2.

tunai merupakan pembayaran yang menggunakan uang tunai sebagai media atau alat pembayarannya, sedangkan instrumen pembayaran non tunai merupakan pembayaran yang tidak menggunakan uang tunai sebagai alat atau media pembayarannya.<sup>17</sup>

**a. Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)**

Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) merupakan alat pembayaran non tunai yang masuk dalam golongan alat pembayaran *paperless* yang berupa kartu kredit, *automatic teller machin* (ATM) dan atau kartu debit.<sup>18</sup>

Bank Indonesia dalam PBI APMK No.11/11/PBI/2009 sebagai mana diubah dengan PBI NO.14/2/PBI/2012 tentang penyelenggaraan kegiatan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu: Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) adalah alat pembayaran yang berupa kartu kredit, kartu *automated tellr machin* (ATM), dan kartu debit.<sup>19</sup>

Landasan hukum penggunaan APMK ini berdasarkan Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 185:<sup>20</sup>

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ .....

Artinya: Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.

<sup>17</sup> Abdul Khakim, *Ibid.*, hlm. 25

<sup>18</sup> Silka Vania Shabrina, *Ibid.*, hlm. 55

<sup>19</sup> <https://bi.go.id> diakses pada 22 Agustus 2021 pukul 14:00 WIB.

<sup>20</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Madinah Al-Quran Terjemah Dan Tafsir*, (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 8.



Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia dan tidak memberikan kesulitan. Jika dikaitkan dengan kemudahan dalam bertransaksi dengan memakai Alat pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dapat dipahami bahwa kemudahan penggunaan/ pemakaian dapat mempengaruhi dan mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam memakai suatu sistem. Kemudian kemudahan yang diberikan diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sosial dan ekonominya.<sup>21</sup>

**b. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) yang Menjelaskan Tentang Syariah Card**

Berdasarkan Fatwa Dean Syari'ah Nasional (DSN) nomor 52/DSN-MUI/X/2006, *Syariah Card* adalah kartu yang berfungsi seperti kartu kredit yang hubungan hukum (berdasarkan sistem yang sudah ada) antara para pihak yaitu penerbit kartu (*mushdir al-bithaqah*), pemegang kartu (*hamil al-bithaqah*) dan penerima kartu (*marchant, tajir, atau qabil al-bithaqah*) berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diatur dalam fata tersebut.

*Syariah card* merupakan layanan yang berfungsi seperti kartu keredit berbasis prinsip syariah untuk mengakomodir kebutuhan transaksi keuangan bagi umat muslim, tetapi umat non-muslim

---

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Vol. 2, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), hlm. 68.

juga boleh menggunakan *syariah card* ini. Ketentuan akad yang digunakan dalam *syariah card* adalah:

- 1) *Kafalah*; dalam hal ini penerbit kartu adalah penjamin (*kafil*) bagi pemegang kartu terhadap *merchant* atas semua keajiban bayar (*dyan*) yang timbul dari transaksi antar pemegang kartu dengan *merchant*, dan/atau penarikan tunai dari selain bank atau ATM bank penerbit kartu. Atas pemberian *kafalah* penerbit mendapatkan *fee* (*ujrah kafalah*).
- 2) *Qardh*; dalam hal ini penerbit kartu adalah pemberi pinjaman (*muqribh*) kepada pemegang kartu (*muqtaribh*) melalui penarikan tunai dari bank atau ATM bank penerbit kartu.
- 3) *Ijarah*; dalam hal ini penerbit kartu adalah penyedia jasa sistem pembayaran dan pelayanan pemegang kartu. Atas *ijarah* ini pemegang kartu diberikan *membership fee*.

Ketentuan tentang batasan (*dhawabith wa hudud*) *syariah card*;

- a) Tidak menimbulkan riba.
- b) Tidak digunakan untuk transaksi yang tidak sesuai syariah.
- c) Tidak mendorong pengeluaran yang berlebihan (*israf*), dengan cara antar lain menetapkan pagu maksimal pembelanjaan.
- d) Pemegang kartu harus memiliki kemampuan finansial untuk melunasi pada aktunya.

- e) Tidak memberikan fasilitas yang bertentangan dengan syariah.<sup>22</sup>

**c. Jenis-jenis Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)**

1) Kartu Kredit

Berdasarkan PBI APMK No.11/11/PBI/2009 sebagai mana diubah dengan BPI No.14/2/PBI/2012 tentang penyelenggaraan kegiatan alat pembayaran menggunakan kartu: kartu kredit adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian dan atau untuk melakukan penarikan tunai, dimana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi lebih dahulu oleh *acquirer* atau penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang telah disepakati baik dengan pelunasan secara sekaligus (*charge card*) atau pun dengan pembayaran secara angsuran.

2) Kartu ATM

Berdasarkan PBI APMK No.11/11/PBI/2009 sebagai mana diubah dengan BPI No.14/2/PBI/2012 tentang penyelenggaraan kegiatan alat pembayaran menggunakan kartu: kartu ATM adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan atau pemindahan dana

---

<sup>22</sup> <https://tafsirq.com/en/fatwa/dsn-mui/syariah-card> diakses pada 12 April 2022 pukul 11:00 WIB

dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### 3) Kartu Debet

Berdasarkan Berdasarkan PBI APMK No.11/11/PBI/2009 sebagai mana diubah dengan BPI No.14/2/PBI/2012 tentang penyelenggaraan kegiatan alat pembayaran menggunakan kartu: kartu debet adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian, dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai perundang-undangan yang berlaku.<sup>23</sup>

## 3. Persepsi

### a. Pengertian Persepsi

Secara terminologi pengertian persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. Sedangkan dalam Kamus

---

<sup>23</sup> <https://bi.go.id> diakses pada 23 Agustus 2021 pukul 14:00 WIB.

Besar Psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra yang demikian sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya. Persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.

Pendapat sederhana yang diungkapkan oleh Sugihartono, dkk dalam buku psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner bahwa persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra. Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan memori mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.<sup>24</sup> Menurut Philip Kotler, persepsi adalah proses yang membuat kita memilih untuk mengatur, menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan, persepsi merupakan tanggapan langsung berupa informasi mengenai pengalaman yang disampaikan oleh seseorang mengenai suatu hal yang dirasakan. Persepsi juga dapat

---

<sup>24</sup> Asriri, *Ibid.*, hlm. 50

<sup>25</sup> Philip Kotler dan Kelvin Laten Killer, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 179.

dikatakan sebagai kesan yang disampaikan oleh seseorang mengenai pengalaman yang dirasakan tentang lingkungan.

**b. Proses Persepsi**

Persepsi timbul karena adanya rangsangan dari luar yang akan mempengaruhi seseorang melalui kelima alat indera, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan dan sentuhan. Rangsangan tersebut diseleksi, diorganisasi, dan diinterpretasikan oleh setiap orang dengan caranya masing-masing.

Dalam buku Alex Sobur yang berjudul “Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah” terdapat 6 proses terjadinya persepsi yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses penerimaan rangsangan salah satu proses awal dalam persepsi adalah penerimaan rangsangan atau penerimaan data dari berbagai sumber yang diperoleh dari panca indera yang dimiliki manusia.
- 2) Proses penyeleksian setelah menerima stimulus, kemudian akan dilakukan proses penyeleksian stimulus, yang bertujuan untuk menghemat perhatian yang digunakan.
- 3) Proses pengorganisasian rangsangan/stimulus yang telah diterima selanjutnya akan diorganisasikan dalam suatu bentuk, yang merupakan pengelompokan, bentuk timbul dan datar, serta kemantapan persepsi.

- 4) Proses penafsiran setelah perangsangan atau data diterima dan diatur, oleh penerima kemudian menafsirkan data dengan cara yang berbeda. Dikatakan bahwa telah terjadi persepsi setelah data itu ditafsirkan.
- 5) Proses pengecekan setelah data diterima dan ditafsirkan, penafsir mengambil beberapa tindakan yaitu berupa pengecekan. Proses ini bertujuan untuk mengecek apakah penafsirannya benar atau salah. Pengecekan ini dapat dilakukan dari waktu-kewaktu untuk menegaskan apakah penafsiran atau persepsi dibenarkan oleh data baru.
- 6) Proses reaksi tahap akhir dari proses terjadinya persepsi yaitu bertindak sesuai dengan apa yang telah diserap. Hal ini biasanya dilakukan jika seseorang berbuat sesuatu berhubungan dengan apa yang menjadi persepsinya.<sup>26</sup>

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, melainkan disebabkan ada faktor yang mempengaruhinya, dimana faktor-faktor itulah yang menyebabkan dua orang yang melihat sesuatu yang sama mungkinsaja memberikan informasi atau pendapat yang berbeda mengenai objek yang dilihatnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 451-464.

### 1) Faktor internal

- a) Pengetahuan, dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan apa yang dilihat dan juga didengar.
- b) Kebutuhan akan sesuatu, yaitu kebutuhan yang akan menyebabkan stimulus tersebut dapat masuk dalam rentang perhatian kita dan kebutuhan ini akan menyebabkan seseorang menginterpretasikan stimulus secara berbeda.
- c) Nilai-nilai yang dianutnya, nilai merupakan komponen evaluatif dari kepercayaan yang dimiliki mencakup kegunaan, kebaikan, estetika, dan kepuasan.

### 2) Faktor eksternal

- a) Tampilan produk, dalam hal ini tampilan produk yang dinilai adalah berdasarkan penilaian seseorang terhadap produk yang digunakan.
- b) Sifat-sifat stimulus, keadaan stimulus dipengaruhi oleh sifat dan karakteristik yang ditampilkan oleh stimulus yaitu ukuran, intensitas, kontras, pengulangan, gerakan, status dan kehadiran.
- c) Situasi lingkungan, berbagai karakteristik situasional mempengaruhi interpretasi, karakteristik temporer dari



seseorang seperti lapar, kesepian, mempengaruhi interpretasi suatu stimulan yang dihadapi.<sup>27</sup>

#### 4. Preferensi

##### a. Pengertian Preferensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), preferensi memiliki arti (hak untuk) didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain, prioritas, 2 (dua) pilihan, kecenderungan, kesukaan. Istilah preferensi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *preference*, yang berarti pilihan atau sesuatu yang lebih diutamakan.

Andi Mappiare mengemukakan bahwa preferensi sebagai seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lainnya yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai. Preferensi didefinisikan sebagai selera subjektif (individu) yang perlu diperhatikan adalah preferensi itu bersifat independen, menyukai atau tidak menyukai.

Menurut Jalaludin Rahmat, preferensi merupakan kecenderungan seseorang dalam memilih suatu yang didasarkan atas keinginan, kepentingan, rasa suka atau tidak suka yang juga

---

<sup>27</sup> Ristiyanti Prasetijo dan John JOI Ihalau, *Prilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 69

melengkapi komponen persepsi, sikap dan nilai. Menurut Simamora, preferensi dapat dibentuk melalui pola pikir konsumen (individu) yang didasari oleh 2 hal, yaitu pengalaman yang diperoleh dan juga kepercayaan turun temurun.<sup>28</sup>

Preferensi adalah fasilitas yang diberikan oleh atau sekelompok negara terhadap produk-produk tertentu dari suatu negara yang memenuhi syarat dalam bentuk penurunan atau pembatasan tarif bea masuk yang merupakan kesempatan regional, multilateral, bilateral, atau unilateral.<sup>29</sup>

Menurut Frank, preferensi adalah proses merengking seluruh hal yang dapat dikonsumsi dengan tujuan memperoleh preferensi atas suatu produk maupun jasa. Menurut Kolter dan Keller, ada tiga pola preferensi yang dapat dibentuk yaitu: 1) preferensi homogen menunjukkan suatu pasar dimana semua pelanggan secara kasar memiliki preferensi yang sama, 2) preferensi tersebar yang diartikan bahwa pelanggan sangat berbeda dalam preferensi mereka dan 3) preferensi kelompok-kelompok, dimana pasar menunjukkan kelompok preferensi yang berbeda-beda.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa preferensi merupakan suatu sikap atau selera dari seseorang (individu) yang bersifat independen yakni

---

<sup>28</sup> Ahmad Hundri, *Ibid.*, hlm. 54-55

<sup>29</sup> Hamdani dan Haikal, *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Inpor Jilid 1(Satu)*, (Jakarta: Bushindo, 2017), hlm. 71

<sup>30</sup> Dhian Tyas Utari, *Manajemen Pemasaran: Kasus Dalam Pengembangan Pasar Wisata Kuliner Tradisional Betawi*, (Purwokerto: Pena Perseda Direksi, 2019), hlm. 194

sikap antara menyukai atau tidak menyukai yang ditujukan kepada suatu objek yang merupakan kecenderungan terhadap pilihan tertentu berdasarkan kebutuhan-kebutuhan tertentu sesuai dengan yang diinginkan.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi**

Menurut Kotler dan Armstrong yang dikutip oleh Nuri Riska Yani, faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi atau perilaku konsumen antara lain:

1) Faktor budaya

Faktor budaya terdiri atas sub-sub yang saling berkaitan:

- a) Faktor budaya adalah keinginan dan perilaku yang mendasar yang terdiri dari kumpulan nilai, preferensi dan perilaku yang akan memberikan pengaruh kepada konsumen.
- b) Banyaknya sub budaya yang membentuk segmen pasar yang penting, dan perusahaan sering merancang produk dan program yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
- c) Kelas sosial juga berkaitan dengan preferensi produk dan merek yang beredar dalam banyak bentuk.

## 2) Faktor sosial

Selain faktor budaya, perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti keluarga, kelompok acuan dan status sosial;

- a) Kelompok preferensi, kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.
- b) Keluargaan.
- c) Peran dan status merupakan bentuk partisipasi seseorang terhadap kelompok selama hidupnya.

## 3) Faktor pribadi

- a) Usia dan tahap siklus hidup
- b) Pekerjaan
- c) Gaya hidup
- d) Kepribadian dan konsep diri

## 4) Faktor-faktor psikologis

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yaitu motivasi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Nuri Riska Yani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui *Finanfiial Teknologi* (studi kasus BNI Syariah KCP Rajabasa Bandar Lampung), *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2020, hlm. 11-17

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Abdul Khakim, (Skripsi, 2016) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Islam Negeri Salatiga	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Kelompok Preferensi Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi kasus Masyarakat Kabupaten Gorontalo)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Kelompok Preferensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).
2.	Melida Novitasari dan M. Taufiq (2020) Jurnal of Economis Development Issues (JEDI) Vol. 3 No. 1	Pengaruh <i>Financial Technology Knowledge</i> dan Preferensi Transaksi Non Tunai Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Jasa Perbankan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Path Model yang menunjukkan bahwa <i>Financial Technology Knowledge</i> dan Preferensi Transaksi Non Tunai secara positif mempengaruhi keputusan menggunakan produk jasa perbankan dengan masing-masing Path Coefficients sebesar 0,340 dan 0,352.
3.	Vivi Nila Sari, dan Dian Anggraini (2020) Jurnal of Humanities and Social Studies (JHSS) Vol. 04 No. 02	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai (Digital)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap pembayaran non tunai (digital). Semakin tinggi persepsi manfaat, maka semakin tinggi pembayaran non tunai (digital). Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan. Semakin tinggi persepsi

			kemudahan, maka semakin tinggi pembayaran non tunai (digital) dan Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan.
4.	Miftahul Rizqi Khairi, (2019) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam Vol. 1, No.1	Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan E-Money Terhadap Komsumsi Masyarakat Di Banda Aceh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh usia, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, pendapatan, APMK dan <i>e-money</i> , serta religius terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Variabel usia, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, pendapatan, AMPK dan <i>e-money</i> memiliki pengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat, sedangkan variabel religiusitas memiliki pengaruh negatif terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat.
5.	Andreas Kurnia Adi Prabowo, (Skripsi 2015) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pembayaran Non-Tunai	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi kegunaan ( <i>perceived usefulness</i> ) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan ( <i>intention to use</i> ), sedangkan persepsi kemudahan penggunaan ( <i>perceived ease of use</i> ), kepercayaan ( <i>trust</i> ) ketersediaan fitur( <i>feature availability</i> ) berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan ( <i>intention to use</i> ).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan judul penelitian penulis adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian Abdul Khakim dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Abdul Khakim dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, populasi dan sampelnya, dimana penelitian Abdul Khakim

menggunakan variabel independen persepsi kemudahan ( $X_1$ ), persepsi kemanfaatan ( $X_2$ ) dan kelompok preferensi ( $X_3$ ) dan variabel Y penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu persepsi ( $X_1$ ), preferensi ( $X_2$ ) dan keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai variabel Y. Abdul Khakim memiliki populasi sebanyak 311.225 dan sampel 100 orang. Sedang dalam penelitian ini populasi 693 orang dan sampel 87 orang.

- b. Persamaan penelitian Melinda Novitasari dan M. Taufiq dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dan menggunakan analisis jalur. Sedangkan perbedaan penelitian Melinda Novitasari dan M. Taufiq dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, dimana penelitian Melinda Novitasari dan M. Taufiq menggunakan variabel independen *Financial Technologi Knowledge* ( $X_1$ ), persepsi Transaksi Non Tunai ( $X_2$ ) dan variabel Y keputusan menggunakan produk jasa perbankan. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu persepsi ( $X_1$ ), preferensi ( $X_2$ ) dan keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai variabel Y.
- c. Persamaan penelitian Vivi Nila Sari dan Dian Anggraini dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis jalur. Sedangkan perbedaan penelitian Vivi Nila Sari dan Dian Anggraini dengan penelitian ini terletak pada

variabel penelitian, dimana penelitian Vivi Nila Sari dan Dian Anggraini menggunakan variabel independen yaitu persepsi manfaat ( $X_1$ ), kemudahan yang dirasakan ( $X_2$ ), sikap untuk menggunakan ( $Z$ ) dan variabel dependen yaitu pembayaran non tunai (digital) ( $Y$ ). Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu persepsi ( $X_1$ ), preferensi ( $X_2$ ) dan keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai variabel  $Y$ .

- d. Persamaan penelitian Miftahul Rizqi Khairi dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas APMK. Sedangkan perbedaan penelitian Miftahul Rizqi Khairi dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, populasi dan sampelnya, dimana penelitian Miftahul Rizki Khairi menggunakan variabel independen usia ( $X_1$ ), jenis kelamin ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ), tingkat pendapatan ( $X_4$ ), APMK dan *e-money* ( $X_5$ ), religiusitas ( $X_6$ ) dan variabel  $Y$  konsumsi. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu persepsi ( $X_1$ ), preferensi ( $X_2$ ) dan keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai variabel  $Y$ . Miftahul Rizqi Khairi memiliki populasi sebanyak 275.243 dan sampel 100 orang. Sedang dalam penelitian ini populasi 693 orang dan sampel 87 orang.
- e. Persamaan penelitian Andreas Kurnia Adi Prabowo dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Andreas Kurnia Adi Prabowo dengan penelitian



ini terletak pada variabel penelitian, populasi dan sampelnya, dimana penelitian Andreas Kurnia Adi Prabowo menggunakan variabel independen persepsi kegunaan ( $X_1$ ), persepsi kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) dan ketersediaan fitur ( $X_3$ ) dan variabel Y minat untuk menggunakan. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu persepsi ( $X_1$ ), preferensi ( $X_2$ ) dan keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai variabel Y. Andreas Kurnia Adi Prabowo memiliki populasi nasabah yang menggunakan alat pembayaran non-tunai berupa kartu debit, *e-money*, dan kartu kredit dengan sampel 100 orang. Sedangkan dalam penelitian ini populasi 693 orang dan sampel 87 orang.

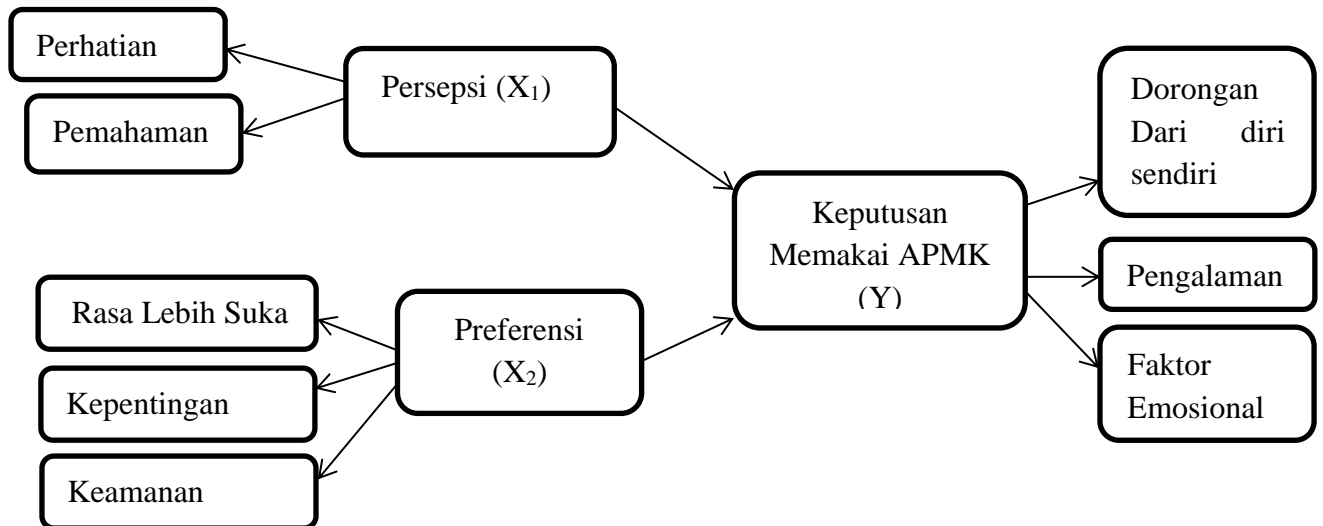
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>32</sup> Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan)”, adapun kerangka dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabet, 2014), hlm. 88

**Gambar II.1**  
**Kerangka Teori**



Keterangan:

→ : Uji Parsial

Berdasarkan gambar diatas dalam penelitian ini variabel independen ( $X_1$ ) pada penelitian ini yaitu Persepsi secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu Keputusan Memakai APMK, Variabel independen ( $X_2$ ) yaitu Preferensi secara parsial mempengaruhi Minat Menilai APMK. Setiap variabel dependen dan independen dipengaruhi oleh indikatornya.

#### D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata *hypo* yang artinya kurang dan *thesis* yang artinya pendapat. Dengan demikian hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban, atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, dan sebenarnya

masih perlu dibuktikan lebih lanjut mengenai kebenarannya. Berdasarkan teori maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh persepsi terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh persepsi terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh preferensi terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh preferensi terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Padangsidimpuan yang berada di Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang. Kec. Padangsidimpuan Tenggara. Kab. Padangsidimpuan, Sumatera Utara, kode pos.22733. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2021 sampai dengan Februari 2022.

#### **B. Jenis penelitian**

Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang identik dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini dikenal dengan metode ilmiah, yaitu konkret/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga dikatakan dengan metode penemuan karena metode ini dapat menemukan dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru.<sup>33</sup> Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Kuncoro populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap berupa objek, transaksi, atau kejadian yang dipelajari untuk

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 31

dijadikan objek penelitian.<sup>34</sup> Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen unsur dalam subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan angkatan tahun 2017 dan 2018 yang berjumlah 693 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi**  
**Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018**

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Aktif	Ket
1	2017	364	364
2	2018	329	329
<b>Jumlah</b>			<b>693</b>

Sumber: Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Akademik

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>35</sup> Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengambilan sampel berstarata dapat dilakukan dengan mengambil sampel acak sederhana dari setiap strata populasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Pada pengambilan sampel acak berstarata, populasinya di sekat-sekat menjadi beberapa grup/ kelompok yang

---

<sup>34</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 146

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 173

disebut starata. Setiap starata memiliki elemen yang relatif homogen, sehingga mengakibatkan starata menjadi heterogen.<sup>36</sup>

Pengambilan sampel berstarata (*stratified random sampling*) merupakan suatu prosedur pengambilan sampel dimana suatu subsampel-subsampel acak sederhana diambil dari setiap starata yang memiliki kesamaan karakteristik. Ada dua macam penarikan sampel berstarata yaitu proporsional dan non-proporsional.<sup>37</sup> Jadi penarikan sampel starata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penarikan sampel berstarata proporsional. Penetapan sampel yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan berpedoman pada rumus *slovin*, yaitu:<sup>38</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{693}{1 + 693(0.1)^2}$$

---

<sup>36</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 118

<sup>37</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jekarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 151

<sup>38</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2006), hlm. 163

$$n = \frac{693}{1 + 6.93}$$

$$n = 87.38\%$$

$$n = 87$$

Berdasarkan keterangan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87 responden. Kemudian untuk masing-masing strata/ clasternya dapat dihitung sebagai berikut:

$$n_{2017} = \frac{N_{2017}}{N} \times n = \frac{364}{693} \times 87 = \frac{31668}{693} = 45.69 = 46$$

$$n_{2018} = \frac{N_{2018}}{N} \times n = \frac{329}{693} \times 87 = \frac{28623}{693} = 41.30 = 41$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka masing-masing stara/ claster dalam sampel peneitian ini yaitu untuk angkatan 2017 sebanyak 46 responden dan angkatan 2018 sebanyak 41 responden.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak pada waktu kejadian tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.<sup>39</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan angkatan tahun 2017 dan 2018 yang termasuk dalam sampel.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita perlukan.<sup>40</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah mahasiswa, Kasubbag Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dokumen, buku-buku, skripsi, jurnal penelitian, dan artikel yang relevan dan masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

#### 1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Menurut Ari Kunto dalam penelitian Pontas Parulian Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa

---

<sup>40</sup> Suwarno Jonatan, *Metode Riset Skripsi Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputind, 2012), hlm. 67



sehingga responden hanya memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran ordinal, dengan teknik pangskalaan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, dimana kuisioner atau angket Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidak setuju mereka terhadap masing-masing pertanyaan.<sup>41</sup>

**Tabel III.2**  
**Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Angket**

Skor Sifat Pertanyaan	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Adapun indikator mengenai Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Angket Tentang Keputusan Memakai APMK**

No	Variabel Y	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Keputusan Memakai APMK	a. Dorongan dari diri sendiri b. Pengalaman c. Faktor emosional	1,2 3, 4, 5, 6

<sup>41</sup> Pontas Parulian, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Menggunakan *E-Banking* BSM Padangsidempuan, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan*, 2019, hlm. 42-43

Adapun indikator mengenai Persepsi, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Angket Tentang Persepsi**

No	Variabel X <sub>1</sub>	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Persepsi	a. Perhatian b. Pemahaman	1 2, 3, 4, 5, 6

Adapun indikator mengenai Preferensi, terdiri dari perhatian dan pemahaman.

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Angket Tentang Preferensi**

No	Variabel X <sub>1</sub>	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Preferensi	a. Rasa lebih Suka b. Kepentingan c. Keamanan	1, 2, 3 4, 5, 6

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan, notulen rapat, untuk memperkuat hasil penelitian dengan cara mengumpulkan bukti berupa gambar, brosur, dan lain sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi Smart PLS versi 3.0 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generasi. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, dan *standar deviation*, dari data yang terkumpul.<sup>42</sup>

## 2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan antara variabel (*mode casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.<sup>43</sup> Analisis jalur merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Paul Webley berpendapat bahwa “analisis jalur adalah pengembangan langsung dari bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel”.

David Garson mendefinisikan “analisis jalur sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks

---

<sup>42</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30

<sup>43</sup> Indra Bayu, “Pengaruh Kedisiplinan dan Komitmen Karyawan Pengguna Aplikasi Greatday di PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2020, hlm. 34

korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti". Selain itu David mengemukakan bahwa modelna digambarkan dalam bentuk lingkaran dan panah dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab. Regresi dikenalkan kepada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel tergantung (pemberi respon) dan yang lain sebagai penyebab. Pembobotan regresi diprediksi dalam suatu model yang dibansdingkan dengan matriks korelasi yang diobservasi untuk semua variabel dan dilakukan juga perhitungan uji keselarasan statistik.

Menurut Abdurahman dan Muhidin, menjelaskan bahwa analisis jalur digunakan apabila secara teori peneliti yakin menganalisis dengan polahubungan sebab akibat (*casual effect*). Oleh karena itu rumusan masalah dalam kerangka analisis jalur dapat berupa: (1) apakah variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen dan (2) berapa besar pengaruh kausal langsung, tidak langsung dan total simultan seperangkat variabel eksogen terhadap endogen.<sup>44</sup>

### 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a) Uji Validitas

Validitas atau kesalahan merupakan suatu indeks yang menunjukkan atal ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>45</sup> Jika skala pengukran tidak valid, maka tidak bermanfaat

---

<sup>44</sup> Hirosymus Godang, *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik Dalam Penelitian*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), hlm. 17-18

<sup>45</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 138

bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>46</sup> Kualitas data yang diperoleh peneliti sangat bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Pengujian digunakan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan (0,1). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika  $r_{hitung} <$  (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap sektor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} >$  (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap sektor total maka dinyatakan tidak valid.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berkenaan dengan konsentrasi dan stabilisasi data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan apabila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak valid. Uji reliabilitas merupakan

---

<sup>46</sup> Mudrajat Kuncoro, *Ibid.*, hlm. 172

kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Croanbach Alpha*  $> 0,60$  dan jika nilai *Croanbach Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.<sup>47</sup>

#### 4. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

Pengujian *Outer Model*, yaitu memverifikasi hubungan antara laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan *outer model* mendefinisikan setiap indikator yang berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan dalam *outer model* yaitu:

- a) *Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya.
- b) *Discriminant Validity*. Nilai ini adalah nilai dari *cross loading/ loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yakni dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang disetujui harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang lain.
- c) *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan  $> 0.5$ .

---

<sup>47</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90

- d) *Composite reliability*. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai reabilitas yang tinggi. Uji reabilitas diperkuat dengan *cornbach alpha*, dengan nilai yang diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.<sup>48</sup>

## 5. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

- a) R-Square

R-square merupakan ukuran populasi dari nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Hal ini berguna untuk dapat memprediksi apakah model adalah baik/ butuk.

- b) F-square

Pengukuran F-square atau  $f^2$  effect size adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran  $f^2$  (f-square) disebut juga dengan efek perubahan  $R^2$ . Artinya perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen.<sup>49</sup>

- c) Q-square

Pengukuran Q-square digunakan untuk mengetahui seberapa baik nilai dari observasi yang dihasilkan model dan juga estimasi

---

<sup>48</sup> I Made Anom Arya Pering, "Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (SEM) SMATR-PLS 3.0", dalam *Jurnal Satyagraha*, Vol. 03 No. 02, Agustus 2020-Januaru 2021, hlm. 35-36

<sup>49</sup> Indra Bayu, *Ibid.*, hlm. 47-49

parameternya. Model akan dikatakan *predictive relevance* jika memiliki nilai Q-square  $> 0$ . Begitu juga sebaliknya jika nilai Q-square memiliki nilai  $< 0$  maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki *predictive relevance*. Nilai  $Q^2$  setara dengan nilai koefisien determinasi total pada analisis jalur (*path analysis*). Q-square memiliki rentang nilai sebesar  $0 < Q^2 < 1$ , jika nilai  $Q^2$  semakin mendekati 1 maka model dapat dikatakan semakin baik.<sup>50</sup>

## 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji t hal ini karena uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Ketentuan dalam uji t untuk menentukan pengaruh tersebut yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel X tidak dapat mempengaruhi variabel Y. Begitu juga sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

Maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1)  $H_{01}$  : persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu.

$H_{a1}$  : persepsi berpengaruh terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu.

---

<sup>50</sup> Melinda Novitasari, M. Taufik, *Ibid.*, hlm. 57.



2)  $H_{02}$  : preferensi tidak berpengaruh terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu.

$H_{a2}$  : preferensi berpengaruh terhadap keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan**

##### **1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki pengukuran akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (UNISU) Padangsidimpuan.

Pada awalnya UNISU merupakan perkembangan lanjutan dari perguruan tinggi Nahdhatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu fakultas Syariah. Setahun kemudian dibuka fakultas tarbiyah dan menerima 11 mahasiswa pertama. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yaitu fakultas Usuluddin. Ide untuk mengubah PERTINU menjadi UNUSU muncul ketika ingin menambah fakultas-fakultas umum seperti pertanian. Pada saat itulah terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.<sup>51</sup>

Selama kurang lebih 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang sidimpuan berubah menjadi

---

<sup>51</sup> Tim Penyusun, *Paduan Akademik Institut Agama Negeri IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 1.

STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan No.504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, Maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidimpuan Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL, mulai mengukir sejarah untuk alih status dari STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan dan membuahkan hasil yang sangat luar biasa. Turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya dan selanjutnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang penetapan Rektor Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 januari 2014 STAIN Padangsimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya

Darma Ali, dan Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL dilantik sebagai Rektor pertama.<sup>52</sup>

## 2. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan

### a. Visi

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigms keilmuan teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-Kauniah*).

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial dan alam berbasis teoantropoeksentris (*al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-Kauniah*) yang dapat menyahuti tantangan global.
- 2) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial dan alam berbasis teoantropoeksentris.
- 3) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Mengembangkan jaringan kerjasama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan,

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 2

dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat regional, nasional dan internasional.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan interkoneksi multidisipliner, dan
- 2) Menjadikan institusi pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

**3. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah**

a. Visi

Terwujudnya Pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat Internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang perbankan syariah.
- 4) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasioanal, dan internasioanal di bidang ilmu perbankan syariah.

### 3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidempuan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

No	Jabatan	Nama
1	Dekan	Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
3	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Drs. Kamaluddin, M.Ag
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Dr. H. Arbanur Rasid, M.A
5	Ketua Prodi Perbankan Syariah	Nofinawati, M.A
6	Ketua Prodi Ekonomi Syariah	Delima Sari Lubis, M.A
7	Ketua Prodi Ekonomi Zakat dan Wakaf	Rodame Napitupulu, M.M
8	Kepala Laboratorium	Azwar Hamid Nasution, M.A
9	Sekretaris Prodi Perbankan Syariah	Hamni Fadhilah Nasution, M.Pd
10	Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah	Nurul Izzah, S.E., M.Si

Sumber: Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Akademik

## B. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden diambil dari beberapa karakteristik responden seperti tahun ajaran dan program studi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 1. Tahun ajaran

Berikut merupakan karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan tahun ajaran.

**Tabel IV.2**  
**Tahun Ajaran Responden**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
2017	46	53
2018	41	47
<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022*

Berdasarkan tabel IV.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden pada tahun ajaran 2017 sebanyak 46 orang (53%) dan jumlah responden pada tahun ajaran 2018 sebanyak 41 orang (47%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pada tahun ajaran 2017.

### 2. Jenis kelamin

Berikut merupakan karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan Jenis Kelamin.

**Tabel IV.3**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Lakilaki	22	25
Perempuan	65	75
<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022*

Berdasarkan tabel IV.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (25%) dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 orang (75%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

### 3. Lama Memakai APMK

Berikut merupakan karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan Lama Memakai APMK.

**Tabel IV.4**  
**Lama Memakai APMK**

<b>Lama Memakai APMK</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
< 2 tahun	35	40
2-3 tahun	16	18
> 3 tahun	36	42
<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022*

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan lama memakai APMK < 2 tahun sebanyak 35 orang (40%), jumlah responden dengan lama memakai APMK 2-3 tahun sebanyak 16 orang (18%) dan jumlah responden dengan lama memakai APMK >3 tahun sebanyak 36 orang (42%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dengan lama memakai APMK > 3 tahun.



### C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, dan *standar deviation*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PERSEPSI	87	10	30	26.115	4.810
PREFERENSI	87	16	30	23.529	3.430
MINAT MEMAKAI APMK	87	17	30	24.115	3.873
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Persepsi dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai *mean* 26,115 dengan nilai *minimum* 10 dan nilai *maximum* 30 serta *standard deviation* 4,810. Variabel preferensi jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai *mean* 23,529 dengan nilai *minimum* 16 dan nilai *maximum* 30 serta *standard deviation* 3,430. Variabel minat memakai APMK dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai *mean* 24,115 dengan nilai *minimum* 17 dan nilai *maximum* 30 serta *standard deviation* 3,873.

## D. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Data**

Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,801	0,1775	Valid
2	0,828	0,1775	Valid
3	0,845	0,1775	Valid
4	0,700	0,1775	Valid
5	0,888	0,1775	Valid
6	0,710	0,1775	Valid
7	0,707	0,1775	Valid
8	0,706	0,1775	Valid
9	0,767	0,1775	Valid
10	0,767	0,1775	Valid

Sumber: Data diolah, SMAT PLS 2022

Berdasarkan hasil tabel IV.6 uji validitas data diatas menunjukkan bahwa pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, sampai dengan 10 menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga item-item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

### 2. Hasil Uji Reliabiliras

Hasil Uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Regresi Data**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,727	10
,766	10
,657	10

Sumber: data diolah 2022

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel yaitu sebesar  $0,727 > 0,6$ ,  $0,766 > 0,6$  dan  $0,657 > 0,6$  yang berarti nilai tersebut lebih besar dari batasan

bawah yang telah ditentukan. Dengan demikian variabel Persepsi, Preferensi dan Minat Memakai APMK dapat dikatakan *reliabel*.

#### **E. Interpretasi Hasil PLS**

Interpretasi hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan metode PLS dimana alat bantu pengolahan data menggunakan *soft ware* Smart PLS versi 3.0. Beberapa tahapan yang dimulai dari analisis model pengukuran (*outer models*), analisis model struktural (*inner models*) serta pengujian hipotesis, dimana nantinya hasil dari pengolahan data ini yang akan menjelaskan *path model*.

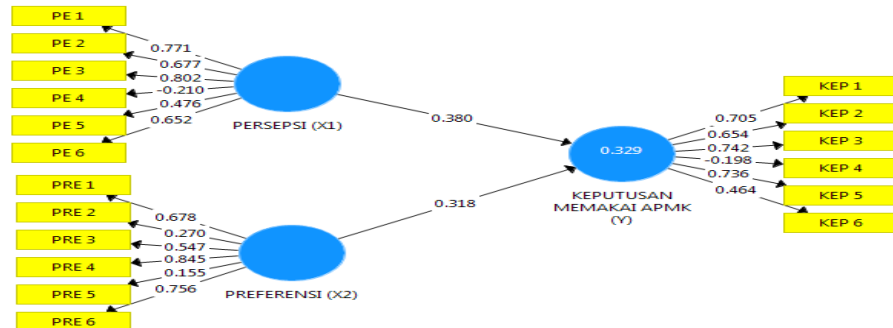
##### 1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

Pengujian *outer models* bertujuan untuk memverifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dengan kata lain *outer models* mendefinisikan setiap indikator yang berhubungan dengan variabel latennya.

##### a. *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* merupakan nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Kemudian dari pengukuran model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari skor indikator/ item dengan skor konstruksinya. Indikator dinyatakan reliabel jika memiliki nilai di atas 0,70. Hasil dari desain model dan input data dapat dilihat dari gambar berikut:

**Gambar IV.1**  
**Hasil Desain Model Dan Input Data**



Sumber: data diolah 2022

Idealnya nilai dari loading faktor/ *outer loading* memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Sehingga jika dibawah nilai 0,7 nantinya akan dibuangatau dikeluarkan dari model, karena tidak sesuai dan dinyatakan tidak valid.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Outer Loadeng**

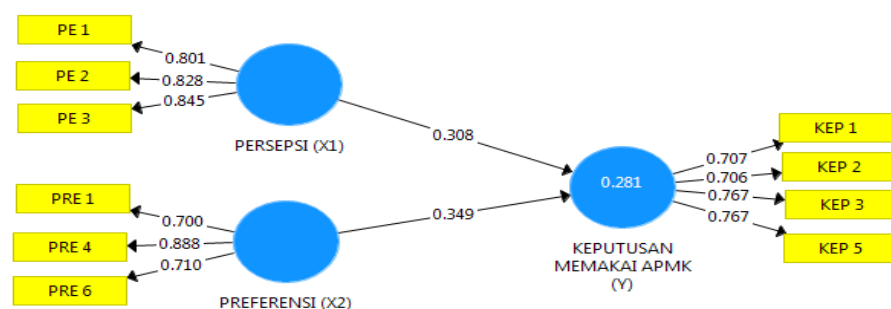
	Keputusan Memakai APMK (Y)	Persepsi (X <sub>1</sub> )	Preferensi (X <sub>2</sub> )
KEP 1	0,705		
KEP 2	0,654		
KEP 3	0,742		
KEP 4	-0,169		
KEP 5	0,736		
KEP 6	0,464		
PE 1		0,771	
PE 2		0,677	
PE 3		0,602	
PE 4		-0,210	
PE 5		0,476	
PE 6		0,652	
PR 1			0,678
PRE 2			0,270
PRE 3			0,547
PRE 4			0,845
PRE 5			0,155
PRE 6			0,756

Sumber: data diolah, 2022

Setelah melakukan analisis data, indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabelnya ternyata pada indikator persepsi terdapat 3 yang dibawah 0,7 dan akan dikeluarkan dari model dan tidak akan dianalisis lebih lanjut. Karena PE 4, PE 5 dan PE 6 ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel persepsi, sehingga harus dikeluarkan dari model.

Indikator preferensi terdapat 3 indikator yang memiliki nilai dibawah 0,7 yaitu PRE 2, PRE 3 dan PRE 5 ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel preferensi sehingga harus dikeluarkan dari model. Begitu juga dengan indikator minat terdapat 2 indikator yang memiliki nilai dibawah 0,7 yaitu M 4 dan M 6 ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel minat sehingga harus dikeluarkan dari model. Sehingga hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Hasil Desain Model dan Input Data II**



Sumber: data diolah 2022

Setelah mengeluarkan dan menginput ulang data maka dapat dilihat seluruh indikator reflektif pada setiap dimensi dari

variabel Persepsi ( $X_1$ ), Preferensi ( $X_2$ ) dan Keputusan Memakai APMK (Y) memiliki nilai faktor *loading* atau *original sampel* yang lebih besar dari 0,50/ 0,5 sehingga seluruh nilai estimasi dari seluruh indikator reflektif yang ada pada penelitian ini sudah dapat dikatakan memiliki nilai validitas yang baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil pengujian *outer loading II*, pada tabel berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil *Outer Loading II***

	Keputusan Memakai APMK (Y)	Persepsi ( $X_1$ )	Preferensi ( $X_2$ )
KEP 1	0,707		
KEP 2	0,706		
KEP 3	0,767		
KEP 5	0,767		
PE 1		0,801	
PE 2		0,828	
PE 3		0,845	
PRE 1			0,700
PRE 4			0,888
PRE 6			0,710

Sumber: data diolah, 2022

Setelah melakukan pengujian *outer loading* yang ke lidapat dilihat bahwa model pengujian dari masing-masing indikatornya sudah valid.

b. *Discriminant Validity*

Nilai *discriminan validity* merupakan nilai dari *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Kemudian nilai *cross*

*loading* antar indikator dengan konstruksinya dapat dilihat pada PLS *Algorithm* sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji *Discriminan Validity***

	Keputusan Memakai APMK (Y)	Persepsi (X <sub>1</sub> )	Preferensi (X <sub>2</sub> )
KEP 1	0,707	0,222	0,339
KEP 2	0,706	0,177	0,373
KEP 3	0,767	0,319	0,206
KEP 5	0,767	0,443	0,360
PE 1	0,336	0,801	0,189
PE 2	0,305	0,828	0,192
PE 3	0,372	0,845	0,340
PRE 1	0,266	0,070	0,700
PRE 4	0,427	0,291	0,888
PRE 6	0,300	0,295	0,710

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji *discriminan validity* dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan variabel laten yang lainnya. Seperti pada nilai *cross loading* indikator variabel persepsi memiliki pengaruh/ nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan dengan variabel preferensi dan juga variabel minat memakai APMK.

Niali *cross loading* indikator variabel preferensi memiliki pengaruh/ nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan dengan variabel persepsi dan juga variabel minat memakai APMK. Begitu juga dengan nilai *cross loading* intikator variabel minat memakai APMK memiliki pengaruh/ nilai yang lebih tinggi

pada variabelnya dibandingkan dengan variabel persepsi dan preferensi.

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai akar kuadrat *Average variance extracted* ( $\sqrt{AVE}$ ) merupakan model lain yang dapat digunakan untuk menguji discriminan validity. Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa kecukupan dari validitas yang baik bagi variabel laten. Hasil *average validity extracted (AVE)* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)***

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Keputusan Memakai APMK (Y)	0,544
Persepsi (X <sub>1</sub> )	0,680
Preferensi (X <sub>2</sub> )	0,594

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel hasil uji *Average Variance Extracted (AVE)* diatas menunjukkan bahwa variabel Persepsi (X<sub>1</sub>) memiliki nilai AVE sebesar 0,680 begitu juga dengan variabel Preferensi (X<sub>2</sub>) yang memiliki nilai AVE sebesar 0,594, dan variabel Keputusan Memakai APMK (Y) yang memiliki nilai AVE sebesar 0,544. Jika dibandingkan dengan batas bawah yang ditentukan yaitu 0,5 sehingga dapat dikatakan ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik.



d. *Composite Reliability*

Variabel dapat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reability*  $> 0,70$ . Hasil *composite reability* dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.12**  
**Hasil Uji *Composite Reliability***

	<i>Composite Reability</i>
Keputusan Memakai APMK (Y)	0,826
Persepsi (X <sub>1</sub> )	0,864
Preferensi (X <sub>2</sub> )	0,813

Sumber: data diolah, 2022

Dari hasil uji *composite reliability* diatas menunjukkan bahwa nilai variabel Persepsi (X<sub>1</sub>) yaitu sebesar 0,864, Preferensi (X<sub>2</sub>) memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,813 dan variabel Keputusan Memakai APMK (Y) memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0.826 sehingga dapat dikatakan variabel dalam penelitian ini reliabel.

2. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

Analisis model strukturak (*inner models*) diuji dengan melihat nilai R-Square pada variabel laten yang dapat menjelaskan seberapa besar variabel bebas dapat menerangkan terikat pada model.

a. R-Square

R-square merupakan populasi dari nilai variabel yang mempengaruhi (endogen) dan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (eksogen). Hasil R-square dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil R-square dan R-square Adjusted**

	R-square	R-square Asjusted
Keputusan Memakai APMK (Y)	0,281	0,263

Sumber: data diolah, 2022

Dari hasil uji R-square diatas dapat diperoleh nilai  $R^2$  pada variabel keputusan memakai APMK (Y) yaitu sebesar 0,281 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Keputusan Memakai APMK dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi ( $X_1$ ) dan juga variabel Preferensi ( $X_2$ ) sebesar 28,1% dan sisanya ( $100\% - 28,1\%$ ) yaitu sebesar 71,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

b. F-Square

F-square ( $f^2$ ) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak dari suatu variabel mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Hasil  $f^2$  dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil F-square**

	Keputusan Memakai APMK (Y)
Minat Memakai APMK (Y)	
Persepsi ( $X_1$ )	0,121
Preferensi ( $X_2$ )	0,154

Sumber: data diolah, 2022

Dari hasil uji F-square di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi ( $X_1$ ) dan variabel Preferensi ( $X_2$ ) terhadap variabel Keputusan Memakai APMK (Y) memiliki nilai  $f^2 = 0,154$ ,

sehingga dapat disimpulkan bahwa  $f^2$  memiliki efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

c. Q-square

Setelah menentukan  $R^2$  dan  $f^2$  maka kita juga dapat melihat nilai Q-square hal ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik nilai dari observasi yang dihasilkan model dan juga estimasi parameternya. Hasil Q-square dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Nilai Q-square**

	SSO	SSE	$Q^2 (= 1 - SSE/SSO)$
Keputusan Memakai APMK (Y)	348,000	303,970	0,127
Persepsi ( $X_1$ )	261,000	261,000	
Preferensi ( $X_2$ )	261,000	261,000	

Sumber: data diolah, 2022

Dari tabel  $Q^2$  diatas dapat dilihat bahawa nilai  $Q^2$  sebesar 0,127 pada variabel laten dependen atau pada variabel keputusan memakai APMK (Y). Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini memenuhi *predictive relevance*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai T-statistik dari pengujian *inner models* dengan nilai T-tabel statistik yang ditetapkan dengan  $df = 87-2$  dengan signifikansi 10% yaitu 1,65.

**Tabel IV.16**  
**Hasil Pengujian *Path Coefficients***

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Persepsi ( $X_1$ ) → Keputusan Memakai APMK (Y)	0,308	0,301	0,116	2,657	0.008
Preferensi ( $X_2$ ) → Keputusan Memakai APMK (Y)	0,349	0,374	0,103	3,371	0.001

Sumber: data diolah, 2022

Dari tabel hasil pengujian *path coefficients* diatas dapat dilihat bahwa pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Persepsi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memakai APMK (Y), dikarenakan memiliki nilai P *Values* yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 10% ( $0,008 > 0,1$ ). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *path coefficients* sebesar 0,308 karena memiliki t-statistic yang lebih besar dari 1,65 yaitu sebesar 2,657. maka dapat dikatakan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.
- b. Preferensi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memakai APMK (Y), karena memiliki nilai P *Values* yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 10% ( $0,001 > 0,1$ ). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *path coefficients* sebesar 0,349 karena memiliki t-statistic yang lebih besar dari 1,65 yaitu sebesar 3,371. maka dapat dikatakan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penyebaran angket yang ditujukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017-2018 dan mengolah hasil jawaban dari responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi Smart PLS versi 3.0 sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memakai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK). Hal tersebut dapat diartikan semakin tinggi/ besar persepsi mahasiswa dalam bertransaksi secara non tunai, maka mahasiswa akan berinisiatif atau memutuskan untuk memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dalam melakukan transaksi non tunai.

Teori persepsi dikemukakan oleh Ali Hasan dalam buku “Pengetahuan Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah”, dimana persepsi merupakan proses individu atau konsumen memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi (memaknai) masukan-masukan informasi yang dapat menciptakan gambaran objek yang memiliki kebenaran subjektif (bersifat

personal), memiliki arti tertentu, dapat dirasakan melalui perhatian, baik secara selektif, distorsi maupun retensi.<sup>53</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Abdul Khakim (2016) yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Kelompok Preferensi Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi kasus Masyarakat Kabupaten Gorontalo). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan dan Klompok Preferensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK). Sedangkan Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

## 2. Pengaruh Preferensi terhadap Keputusan Memakai APMK

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa variabel preferensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memakai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK). Hal tersebut dapat diartikan semakin tinggi/ besar preferensi mahasiswa dalam bertransaksi secara non tunai, maka mahasiswa akan berinisiatif atau memutuskan untuk memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dalam melakukan transaksi non tunai.

---

<sup>53</sup> Muhammad Isa, *Pengetahuan Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah*, hlm.18

Andi Mappire mengemukakan bahwa preferensi adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari harapan, perasaan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lainnya yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>54</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Melida Novitasari, dan M. Taufiq (2020) yang berjudul *Pengaruh Financial Tehnology Knoledge dan Preferensi Transaksi Non Tunai Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Jasa Perbankan*. Penelitiannya menunjukkan bahwa Path Model yang menunjukkan bahwa *Financial Tehnology Knowledge* dan *Preferensi Transaksi Non Tunai* secara positif mempengaruhi keputusan menggunakan produk jasa perbankan dengan masing-masing Path Coefficients sebesar 0,340 dan 0,352.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan untuk menghasilkan penelitian yang bagus. Namun, penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini bisa ditingkatkan dengan memakai *Structural Equation Model* (SEM).

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

2. Pemilihan indikator dalam penelitian konstruk variabel yang kurang pas, optimal, sehingga memerlukan konsep dan penggunaan teori yang lebih dalam lagi.
3. Pemilihan variabel dalam penelitian belum komprehensif, sehingga bisa dikembangkan dengan memakai variabel-variabel yang lain.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Karena memiliki nilai P Valies yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 10% ( $0,008 > 0,01$ ). Hal ini juga dapat dilihat dari hasil olah data memakai SmartPLS dimana terdapat nilai T-statistic yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 10% ( $2,657 > 1,65$ ). Dimana  $H_{a1}$  diterima setra  $H_{01}$  ditolak, sehingga diyatakan variabel Persepsi berpengaruh terhadap keputusan memakai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK).
2. Terdapat Pengaruh Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Karena memiliki nilai P Valies yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 10% ( $0,001 > 0,1$ ). Hal ini juga dapat dilihat dari hasil pengolahan data memakai SmartPLS dimana terdapat nilai t-statistic yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 10% yaitu ( $3,371 > 1,65$ ). Dimana  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak, sehingga dinyatakan Variabel Preferensi berpengaruh terhadap minat memakai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK).

## B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Dalam meningkatkan keputusan mahasiswa untuk memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) pihak perbankan diharapkan untuk memperluas *market* agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami tentang Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Kemudian untuk persepsi dan preferensi sudah menunjukkan hasil yang baik terhadap keputusan untuk memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat membahas faktor-faktor lain diluar variabel yang telah dibahas dalam penelitian, menambah jangkawan populasi ataupun sampel yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian menambah lebih banyak referensi mengenai teori peneliti agar dapat mempermudah untuk mendapatkan hasil yang sesuai harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khakim. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Kelompok Preferensi Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Gorontalo)”, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2016.
- Abdul Rahman dan Muhbin. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Hundri. *Badai Politik Uang Dalam Demokrasi Lokal*, Malang: Cita Intrans Selaras, 2020.
- Ahmad Syaekhu, Suprianto. *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Gramedia, 2019.
- Alex Sobur. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Andreas Kurnia Adi Prabowo. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK),” skripsi, 2015.
- Asep Hermawan. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Asriri. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: Pena Perseda, 2020.
- Dadang Husen soban. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Departemen republik Indonesia. *Mushaf Madinah Al-Qur’an Terjemahan Dan Tafsir*. Jakarta: Jabal, 2010.
- Dergibson Siagian Sugiharto. *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006.
- Dhian Tyas Utari. *Manajemen Pemasaran: Kasus Dalam Pengembangan Pasar Wisata Kuliner Tradisional Betawi*. Purwokerto: Pena Perseda Direksi, 2019.
- Didin Elok Prasetyo, imam Mukhlis dan Agung Haryanto. “Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang,” *Jurnal JESP*, Vol. 7 No. 1 (March 2015).

- Fahmi Gunawan, dkk. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Hamdani dan Haikal. *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Inpor Jilid I (Satu)*. Jakarta: Bushindo, 2017.
- Kadek Suryani, Kadek Dewi Indah Sri Laksemini dan Mateus Ximenes. "Buku Ajar Prilaku Organisasi. Jakatra: Nila cakra, 2019.
- Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakatra: Erlangga, 2013.
- Muhammad Teguh. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Gravindo Persada, 2006.
- Muhammad Isa. "Pengetahuan Persepsi dan Sikap Pengurus Mesjid Terhadap Perbankan Syariah". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2018.
- Nuri Riska Yani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Financial Teknologi (Studi Kasus BNI Syariah KCP Raja Bandar Lampung)," Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.
- Nurul Novaria. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Diponegoro". *Jurnal Ilmiah*, 2020.
- Phlip Kotler dan Kelvin Laten Killer. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Ristiyanti Prasetijo dan John JOI Ihalau. *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Silka Vania Sabrina. "Pengaruh Transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Terhadap Variabel Makro Ekonomi," *Jurnal Prosiding Ilmu Ekonomi*, 3 (Mei 2017).
- Sugiyono. *Metode Peneitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta, 2014.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Vadilla Mutia Zahara. "Analisis Hubungan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Terhadap Permintaan Uang Tunai Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 14 No. 2 (February 2018).

Zahra Hayati. "Teori-teori Pengambilan Keputusan". *Artikel Ilmiah*, 2019.

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)”.

Yang disusun oleh:

Nama : Syafitri Vera Lita

Nim : 17 401 00079

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidimpuan, Desember 2021**  
**Validator**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PERSEPSI (X<sub>1</sub>)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Perhatian	2			
Pemahaman	1, 3, 4, 5, 6			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

**Padangsidempuan, Desember 2021**  
**Validator**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PREFERENSI (X<sub>2</sub>)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Rasa Lebih Suka	2, 3, 5			
Keputusan	1, 6			
Kemampuan	4			

Catatan:

.....

.....

.....

**Padangsidempuan, Desember 2021**  
**Validator**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2013018301**



**LEMBAR VALIDASI**  
**KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Dorongan Dari diri sendiri	1, 2			
Pengalaman	3, 4			
Faktor emosional	5, 6			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

**Padangsidempuan, Desember 2021**  
**Validator**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

## ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Kepada Yth :

Saudara/i Mahasiswa/i

Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidimpuan tentang **“Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)”** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Saudara/i Teman-Teman Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Saudara/i berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidimpuan, Desember 2021

Hormat saya,

Syafitri Vera Lita  
NIM. 17 401 00079

### A. Identitas Responden

Nama :  
NIM :  
Jenis Kelamin :  
Lama Memakai :

### B. Petunjuk Pengisian

- Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
- Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - SS = Sangat Setuju (5)
  - S = Setuju (4)
  - KS = Kurang Setuju (3)
  - TS = Tidak Setuju (2)
  - STS = Sangat Tidak Setuju (1)

### C. DAFTAR PERTANYAAN

- Variabel Persepsi ( $X_1$ )

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya paham bahwa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) merupakan layanan perbankan yang berupa kartu kredit, kartu ATM/Debet					
2	Perhatian yang saya dapatkan menjadikan saya berminat memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dalam bertransaksi					
3	Saya paham bahwa layanan APMK merupakan salah satu layanan Perbankan yang dapat mempermudah saya dalam melakukan pembayaran dalam berbagai transaksi non-tunai					
4	Saya tidak memakai Alat Pembayaran Menggunakan					

	Kartu (APMK) karena masih banyaknya tempat yang menerapkan pembayaran menggunakan uang tunai					
5	Saya paham bahwa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) merupakan layanan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip islam					
6	Saya paham bahwa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) merupakan peralihan dari sistem pembabayaran tunai menjadi non tunai yang bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman					

2. Variabel Preferensi ( $X_2$ )

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) karena kebutuhan dan kepentingan dimasa yang akan datang					
2	Saya lebih memilih memakai APMK syariah daripada APMK konvensional					
3	Saya lebih suka melakukan transaksi pembayaran menggunakan uang tunai daripada melakukan pembayaran memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)					
4	Saya berminat memakai APMK karena merasa lebih aman dalam melakukan bertransaksi atau mentransfer uang sewaktu-waktu					
5	Saya lebih berminat untuk memakai APMK syariah yang menjunjung prinsip syariah karena dapat menghindari saya dari riba					
6	Saya tidak memakai Alai Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) karena ditempat saya masih sedikit tempat yang menyediakan pembayaran dengan menggunakan					

3. Variabel Keputusan (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memutuskan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) karena keinginan saya sendiri					
2	Saya memutuskan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) karena dapat mempermudah saya dalam bertransaksi					
3	Saya memutuskan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) karena ingin memanfaatkan kecanggihan teknologi dibidang keuangan dalam melakukan transaksi pembayaran					
4	Saya melakukan transaksi pembayaran memakai APMK karena lebih mudah dan aman daripada menggunakan uang tunai.					
5	Saya memutuskan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) karena lebih efisien dan praktis.					
6	Saya memutuskan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dimasa yang akan datang					

**Padangsidimpun, Desember 2021**  
**Responden**

.....

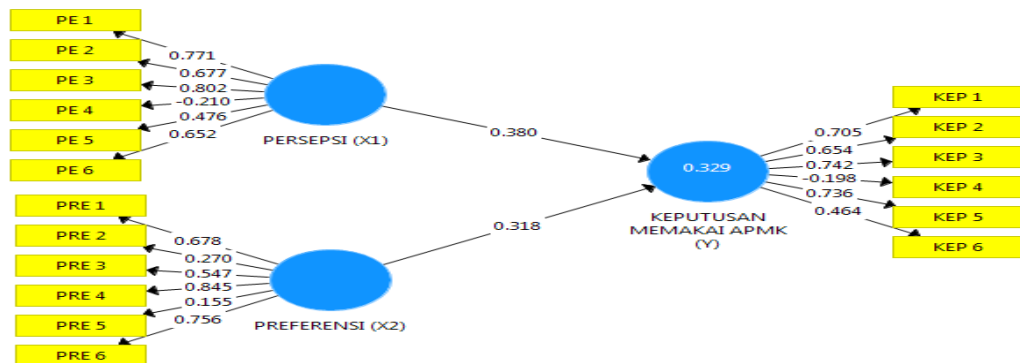
Lampiran 1: Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PERSEPSI	87	10	30	26.115	4.810
PREFERENSI	87	16	30	23.529	3.430
MINAT MEMAKAI APMK	87	17	30	24.115	3.873
Valid N (listwise)	87				

Lampiran 1: Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Cronbach's Alpha
KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	<b>0.725</b>
PERSEPSI (X1)	<b>0.766</b>
PREFERENSI (X2)	<b>0.657</b>

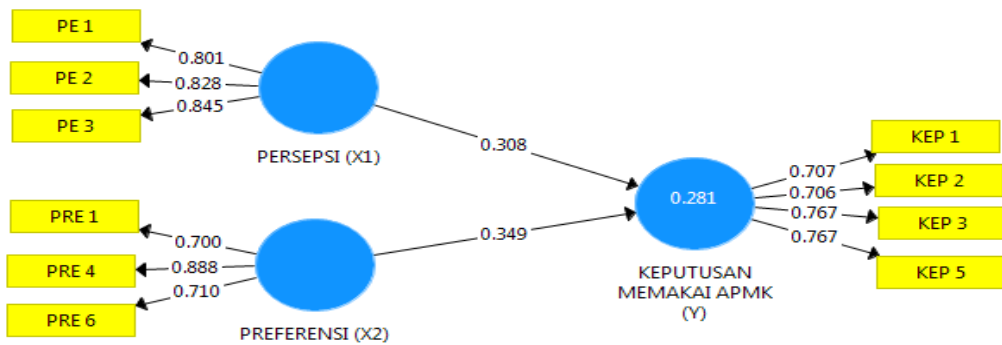
Lampiran 3: Hasil Desain Model dan Input Data



Lampiran 4: Hasil *Outer Loading* I

Outer Loadings			
Matrix	KEPUTUSAN MENGGUNAKAN APMK	PERSEPSI	PREFERENSI
KEP 1	0.705		
KEP 2	0.654		
KEP 3	0.742		
KEP 4	-0.198		
KEP 5	0.736		
KEP 6	0.464		
PE 1		0.771	
PE 2		0.677	
PE 3		0.802	
PE 4		-0.210	
PE 5		0.476	
PE 6		0.652	
PRE 1			0.678
PRE 2			0.270
PRE 3			0.547
PRE 4			0.845
PRE 5			0.155
PRE 6			0.756

Lampiran 5: Hasil Desain Model dan Input Data II



Lampiran 6: Hasil *Outer Loading* II

Outer Loadings			
Matrix	KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	PERSEPSI (X1)	PREFERENSI (X2)
KEP 1	0.707		
KEP 2	0.706		
KEP 3	0.767		
KEP 5	0.767		
PE 1		0.801	
PE 2		0.828	
PE 3		0.845	
PRE 1			0.700
PRE 4			0.888
PRE 6			0.710

Lampiran 7: Hasil Uji *Discriminant Validity*

**Discriminant Validity**

	KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	PERSEPSI (X1)	PREFERENSI (X2)
KEP 1	0.707	0.222	0.339
KEP 2	0.706	0.177	0.373
KEP 3	0.767	0.319	0.206
KEP 5	0.767	0.443	0.360
PE 1	0.336	0.801	0.189
PE 2	0.305	0.828	0.192
PE 3	0.372	0.845	0.340
PRE 1	0.266	0.070	0.700
PRE 4	0.427	0.291	0.888
PRE 6	0.300	0.295	0.710

Lampiran 7: Hasil Uji *Discriminant Validity*

	Average Variance Extracted (AVE)
KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	0.544
PERSEPSI (X1)	0.680
PREFERENSI (X2)	0.594

Lampiran 7: Hasil Uji *Composite Reliability*

	Composite Reliability
KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	0.826
PERSEPSI (X1)	0.864
PREFERENSI (X2)	0.813

Lampiran 7: Hasil Uji R-square

**R Square**

Matrix	R Square	R Square Adjusted
KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	0.281	0.263



## Lampiran 7: Hasil Uji F-square

### f Square

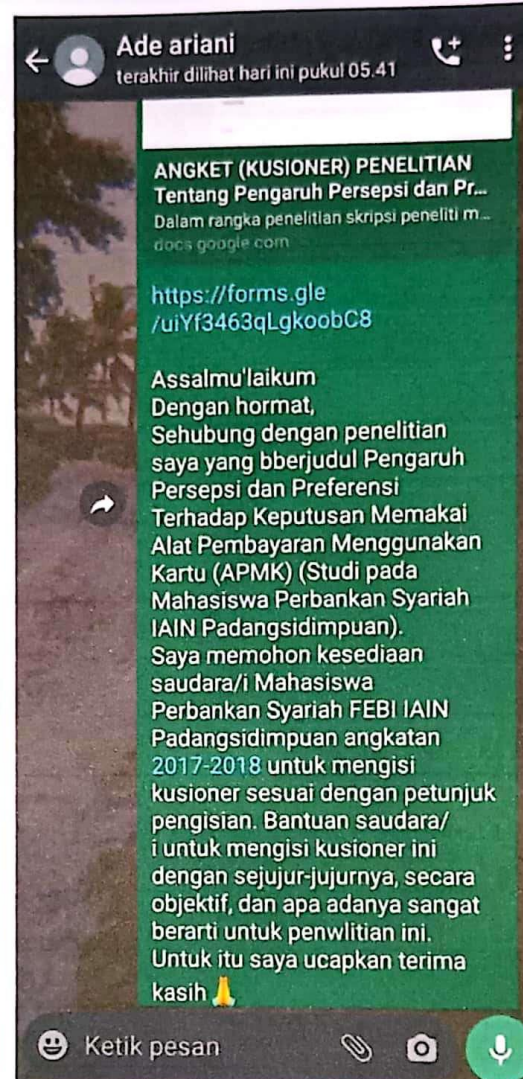
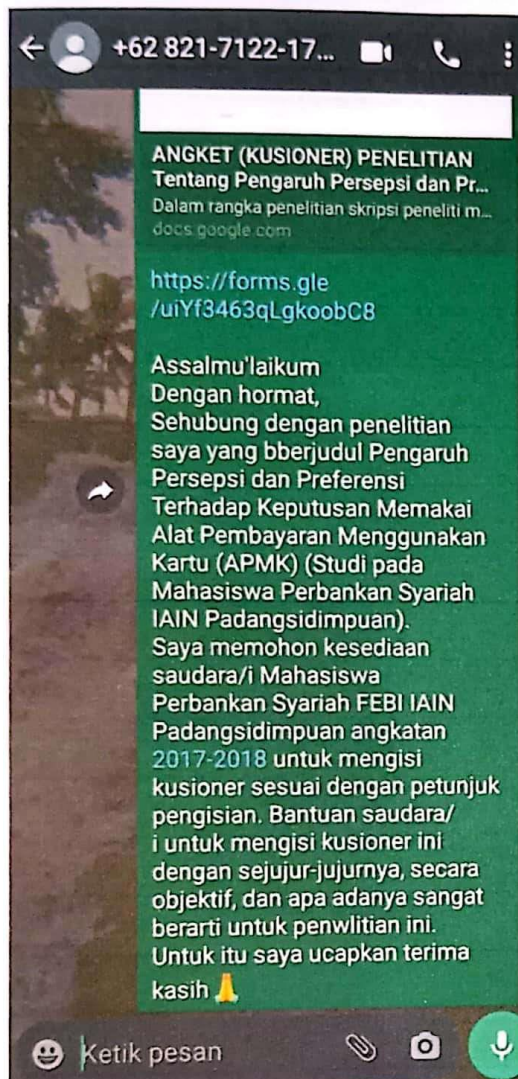
	KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	PERSEPSI (X1)	PREFERENSI (X2)
KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)			
PERSEPSI (X1)		0.121	
PREFERENSI (X2)		0.154	

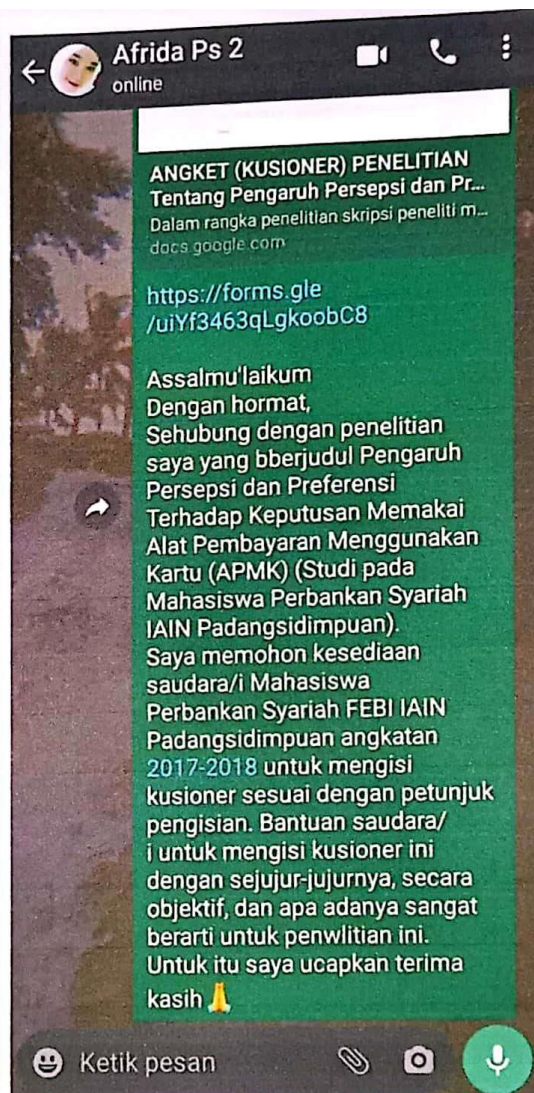
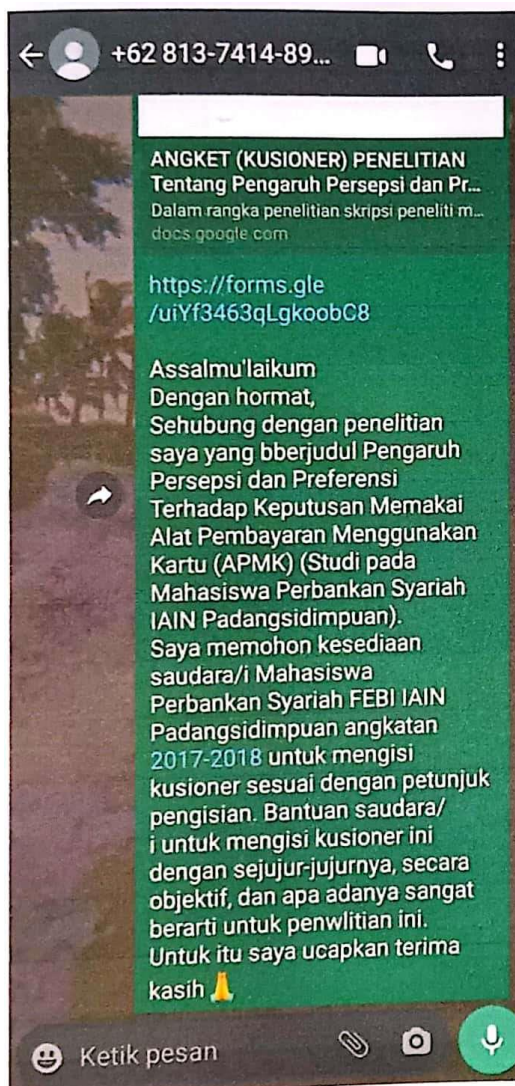
## Lampiran 12: Hasil Uji Q-square

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	348.000	303.970	0.127
PERSEPSI (X1)	261.000	261.000	
PREFERENSI (X2)	261.000	261.000	

## Lampiran 13: Hasil Uji Hipotesis

Path Coefficients						
	Mean, STDEV, T-Values, P-Va...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias C...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format R Format
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O /STDEV)	P Values:	
PERSEPSI (X1) -> KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	0.308	0.301	0.116	2.657	0.008	
PREFERENSI (X2) -> KEPUTUSAN MEMAKAI APMK (Y)	0.349	0.374	0.103	3.371	0.001	









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 266 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 Maret 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Syafitri Vera Lita  
NIM : 1740100079  
Program Studi : Perbankan Syariah.  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Minat Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu APMK (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 35 /ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

07 Januari 2022

Yth. Sdr. Syafitri Vera Lita

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 31 Desember 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Syafitri Vera Lita  
NIM : 1740100079  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Minat Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu APMK (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 240 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan  
NIP : 19790525 200604 1 004  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

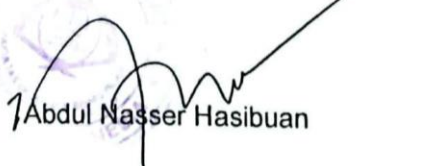
Menerangkan bahwa;

Nama : Syafitri Veralita  
NIM : 1740100079  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 07 Januari 2022 s.d 30 Januari 2022 dengan judul **"Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Minat Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (Studi pada Mahasiswa Pebankan Syarian IAIN Padangsidimpuan)"**.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 7 Februari 2022  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.